



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas pendahuluan yang dimulai dengan latar belakang masalah yang merupakan pemikiran atau obsesi yang mendasari peneliti mengungkapkan gejala, konsep, dan asumsi tertentu yang mendorong penelitian. Lalu penulis juga membahas tentang identifikasi masalah, yakni deskripsi masalah yang dipertanyakan. Dalam identifikasi masalah terdapat batasan penelitian, yakni penulis membatasi kriteria penelitian dengan mempertimbangkan kendala waktu, tenaga, dan biaya.

Lalu setelah batasan masalah, ada rumusan masalah yang membahas masalah untuk diteliti lebih lanjut dan konsisten. Ada juga tujuan penelitian, yaitu apa yang ingin penulis capai setelah melakukan penelitian ini. Di akhir pemaparan ini, terdapat manfaat penelitian yang berisi uraian tentang manfaat dilakukannya penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia berbasis pada ekonomi kerakyatan, seperti sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan kontribusi terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) sebesar 61,07%. Dan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 62,36% serta pada tahun 2024 naik menjadi 65%.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pendistribusian pendapatan masyarakat. Usaha ini juga membantu dalam menciptakan kreatifitas demi menjaga dan mengembangkan unsur tradisional dan budaya masyarakat setempat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena usaha ini



menyerap tenaga kerja dalam skala besar. Sehingga keberadaan UMKM dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk bekerja serta memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih belum menyadari pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Di era digital ini, sebagian besar pelaku UMKM masih “buta” dalam hal akuntansi. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang tidak memiliki pencatatan. Kompas.com menurut Vikrie Ferdiansyah, “Begitu bicara pertumbuhan bisnis, maka yang kita bicarakan itu postur organisasi dalam bentuk angka. Sejak mulai membangun bisnis dan ingin bertumbuh, pebisnis sudah harus *aware* angka-angka yang seharusnya tersaji dalam bentuk laporan keuangan, apalagi di era digital saat ini, harusnya makin mudah”. Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM di Indonesia terbukti menjadi motor penggerak di tengah keterpurukan ekonomi. Pelaku UMKM berkontribusi hingga 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan menyerap 97% tenaga kerja. Saat ini, usaha kecil di Indonesia jumlahnya sudah mencapai 93,4%, serta usaha menengah berada di peringkat 5,1%, sementara usaha besar hanya 1%. Tetapi jumlah ini tidak tumbuh banyak dalam beberapa tahun terakhir (sumber: <https://money.kompas.com>).

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah sangat berkembang beberapa tahun terakhir ini. Akan tetapi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih belum maksimal. Di pedesaan, UMKM masih jauh tertinggal karena masalah internet dan teknologi. Hal ini seharusnya ditangani dengan lebih serius dan diharapkan setiap UMKM bisa lebih mengoptimalkannya agar omset yang diperoleh semakin meningkat. Hasil penelitian Oviliana Yenty Yuliana (2000), penggunaan internet untuk keperluan bisnis di Indonesia baru 43%. Para pelaku utama bisnis banyak yang berusia 45-an tahun ke atas tidak menggunakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyadari keuntungan internet sehingga bisnis mereka belum bisa maksimal. Padahal banyak sekali keuntungan dari penggunaan internet salah satu adalah menjadi faktor keberhasilan usaha.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Internet Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah
2017	84 juta
2018	95,2 juta
2019	107,2 juta
2020	119,4 juta
2021	131 juta

Sumber: Statistik 2019

Menteri Perhubungan Budi Karya menjelaskan UMKM di Indonesia menyerap 96% tenaga kerja dan menyumbang 60% dari PDB (*Product Domestic Bruto*). Namun, dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 berbasis teknologi, hal itu perlu berkembang karena hanya 5% yang sudah terdigitalisasi. Disampaikan dalam Seminar dan Dialog Nasional bertajuk “Kesiapan UMKM dan Ekonomi Kerakyatan di Era Revolusi 4.0” sebagai pembicara dan Ketua Koordinator Presidium Perhimpunan Perguruan Tinggi Negeri (Himpuni) (sumber: <http://dephub.go.id>).

Peminat UMKM berasal dari para donatur, pemerintah, dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM) menjadi salah satu penopang perekonomian Indonesia. Kontribusi positif UMKM di Indonesia tidak dapat diremehkan karena menjadi tulang punggung perekonomian nasional sebagai populasi kegiatan usaha yang dominan (99,9%), menghasilkan 59,08% dari PDB dengan tingkat pertumbuhan 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor sebesar 14,06% dari total ekspor nasional, pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) nasional sebesar 53,33%, merupakan wadah pembinaan wirausahawan baru, dan lain sebagainya (sumber: <https://www.bi.go.id/id>).



Namun dibalik itu semua, perkembangan usaha mikro kecil menengah masih menghadapi kendala dalam perkembangannya yang berasal dari internal usaha itu sendiri. Bank Indonesia menjelaskan beberapa hal di antaranya, yakni dari sisi pendanaan, UMKM sulit mendapatkan kredit dari perbankan. Kemudian secara kualitatif dan kuantitatif, sumber daya manusia sangat lemah sehingga dalam kegiatan usahanya baik itu produksi, pengendalian mutu (*quality control*), ataupun pemasaran masih sering tidak mampu untuk bersaing dengan perusahaan besar dan memenuhi konsumsi kebutuhan pengguna. Dalam hal akuntabilitas, pengelolaan sistem administrasi keuangan dan manajemen masih belum terlaksanakan dengan baik (sumber: <https://www.bi.go.id/id>).

Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi fungsi bisnis menurut Romney & John Steinbart (2016:11) adalah (1) untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi (2) mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel (3) memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan data dan aset organisasi.

Hasil penelitian Melinda Dwi Lestari (2021), para pelaku UMKM berpikiran bahwa penyusunan laporan keuangan susah diterapkan di dalam usahanya. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan akan memakan waktu dan juga tenaga kerja, serta pengetahuan dan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga tidak memungkinkan untuk menyusun laporan keuangan bahkan yang secara sederhana. Yohanes dan Theresia (2017) pun menyatakan UMKM yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bisnisnya akan kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu



masalah yang dialami UMKM yakni sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha.

Keberhasilan suatu usaha tidak terlepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan manajemen yang menjadi kunci keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh pemiliknya dalam penggunaan informasi akuntansi, karena tentunya setiap kegiatan bisnis memerlukan pencatatan akuntansi agar semua transaksi yang terjadi dapat diketahui dengan jelas.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM sangat diperlukan. Hasil penelitian Syahril Effendi & Baru Harahap (2019), T.Irzal Rizki Mauliansyah & Mulia Saputra (2020), dan Arista Hakiki, Meita Rahmawati, & Agil Novriansa (2020) dalam penelitiannya menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bisnis dan pengambilan keputusan. Sedangkan dalam penelitian Eni Srihastuti, Imarotus Suaidah, & Siti Ishaniati (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektifitas laporan keuangan, tetapi tidak signifikan. Namun berbeda lagi dengan survei dari Endang Raino Wirjono & D.Agus Budi Raharjono (2012) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar responden belum memahami dengan baik mengenai sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, banyaknya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antar penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM, memberikan motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 5 daerah di Bangka Belitung.



B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut :

1. Adanya pelaku UMKM yang belum menggunakan internet dalam menjalankan usahanya.
2. Adanya UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai acuan dalam menjalankan usahanya.

C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk memudahkan proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yakni:

1. Objek penelitian adalah UMKM di Bangka Belitung daerah Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, dan Rangkui.
2. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari Kuesioner.
3. Bidang UMKM penelitian adalah pabrikasi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 5 daerah di Bangka Belitung?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) 5 daerah di Bangka Belitung.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membiasakan pengusaha UMKM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga kegiatan usaha dapat lebih jelas, terarah dan terperinci.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.